

## Kilas Pasar

Indeks saham global melemah pada perdagangan Rabu kemarin. Dari Amerika Serikat, Dow Jones ditutup melemah 0.44%, kemudian S&P 500 dan Nasdaq juga melemah masing-masing sebesar 0,18% dan 0,09%. Di Eropa, indeks acuan Euro Stoxx600 tercatat naik tipis 0.09%, sedangkan FTSE turun 0.20%.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada level Rp 14.255. Dari komoditas, minyak WTI dan Brent melemah masing-masing sebesar 0.41% dan 0.04%. Pagi ini, Nikkei dibuka menguat 0,20% begitupun Kospi dibuka naik sebesar 0.11%. Untuk indeks futures AS tercatat kompak menguat, dengan Dow Jones naik 0.12%, S&P 500 menguat 0.12%, dan Nasdaq juga menguat 0.08%.

## Isu Ekonomi dan Pasar

Survei Konsumen (SK) Bank Indonesia (BI) pada Mei 2021 mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi terus menguat. Ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Mei 2021 sebesar 104,4, meningkat dibandingkan dengan IKK April 2021 yang sebesar 101,5. "Keyakinan konsumen terpantau membaik pada sebagian besar kategori tingkat pengeluaran, tingkat pendidikan, dan kelompok usia responden. Secara spasial, keyakinan konsumen membaik pada enam kota yang disurvei, tertinggi di Medan, diikuti oleh Surabaya dan Manado," ujar Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono dalam keterangan tertulisnya, Rabu (9/6). Berdasarkan hasil survei ini, lanjut dia, penguatan optimisme konsumen pada Mei 2021 didorong oleh persepsi konsumen yang membaik terhadap kondisi ekonomi saat ini meskipun masih berada pada area pesimistis (<100). Ini disokong oleh perbaikan persepsi terhadap ketersediaan lapangan kerja, penghasilan, dan ketepatan waktu pembelian barang tahan lama. (Investor Daily)

Negara-negara kaya bersiap atas China yang berupaya mencari pengecualian dari pajak perusahaan minimum global. Beberapa pejabat melihat China tidak mudah menandatangani tarif pajak minimum global setidaknya 15% yang disahkan oleh menteri keuangan G7 minggu lalu. China memang memiliki tarif pajak perusahaan dasar sebesar 25% untuk sebagian besar perusahaan, tetapi insentif untuk sektor teknologi tinggi dan untuk investasi dalam penelitian dan pengembangan menyebabkan tarif efektif dapat turun di bawah 15%. Beijing ingin mempertahankan insentif pajak yang dilihatnya sebagai kunci untuk pembangunan ekonominya, terutama dalam teknologi maju. (Bloomberg)

Dari AS, Presiden Joe Biden mencabut larangan era Trump terhadap aplikasi milik China, TikTok dan WeChat, dan sebagai gantinya akan meninjau aplikasi perangkat lunak dari negara lain yang dapat menimbulkan risiko terhadap data sensitif Amerika, kata pejabat senior administrasi. (Bloomberg)

Melalui tulisan ini, kami kembali menyerukan kepada seluruh mitra investasi SAM untuk selalu menjaga kesehatan, mengikuti semua protokol kesehatan, menjaga jarak sosial dan fisik, serta seoptimal mungkin untuk melakukan aktivitas dari rumah. Semoga kita berhasil.

### PENGUNGKAPAN & SANGGAHAN

Dokumen ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun dokumen ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Dokumen ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan dokumen ini.